

# PENGENALAN OLAHRAGA PETANQUE SEBAGAI ALTERNATIF OLAHRAGA MASYARAKAT BAGI WARGA DI DESA BOJONG KONENG KABUPATEN BOGOR

Yuliasih, Sri Indah Ihsani

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta,  
Jakarta-Indonesia

[yuliasih@unj.ac.id](mailto:yuliasih@unj.ac.id), [sri\\_indah@unj.ac.id](mailto:sri_indah@unj.ac.id)

## **Abstract**

*The purpose of holding this Community Service activity is to introduce Petanque sports as an alternative to Community sports which can later be used as achievement sports. The methods used are lectures direct practice and discussion. This activity will be held for 2 days on August 26-27, 2023 at SMPN Babakan Madang, Bogor Regency. Activities are carried out in the form of socialization to members of the cadet reef, it is hoped that in the future this pétanque sport can produce reliable athletes starting from community sports. As a result of this activity, the community was very enthusiastic about participating in this socialization activity for the sport of pétanque as an alternative sport for the community.*

**Keywords:** *pétanque sport, alternative sport, member of karang taruna*

## **Abstrak**

*Tujuan dari diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mengenalkan cabang olahraga Petanque sebagai alternatif olahraga Masyarakat yang nantinya bisa dijadikan sebagai olahraga prestasi. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan praktek langsung dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 26-27 Agustus 2023 yang bertempat di SMPN II Babakan Madang Kabupaten Bogor. Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada anggota karang taruna, diharapkan kedepannya olahraga pétanque ini dapat menghasilkan atlet-atlet handal yang bermula dari olahraga Masyarakat. Hasil dari kegiatan ini Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi olahraga pétanque ini sebagai salah satu alternatif olahraga Masyarakat.*

**Kata Kunci:** *olahraga pétanque, alternatif olahraga, anggota karang taruna*

## **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Desa Bojong Koneng merupakan desa yang berada di selatan Kota Kecamatan Babakan Madang yang memiliki panorama yang sangat indah dan dijadikan icon pariwisata alam, baik untuk domestik maupun mancanegara, dengan ketinggian 507 dari permukaan laut. Kesejahteraan masyarakat adalah hal sangat perlu diperhatikan untuk memberikan kelayakan hidup masyarakatnya. Desa Bojong Koneng, Kec. Babakan Madang Kab. Bogor menjadi daya tarik masyarakat dalam segi pariwisatanya. Persembahan pesona Desa Bojong Koneng terus kian melekat bagi masyarakatnya maupun pengunjung wisata sekalipun. Salah satu wisata alam di desa ini adalah air terjun Bojong Koneng. Kecamatan Babakan Madang merupakan salah satu daerah yang kunjungan wisatawannya selalu meningkat di setiap tahunnya dan menjadi salah satu daerah di Kabupaten Bogor yang sedang mengembangkan kegiatan pariwisata.

Dengan kondisi lingkungan perbukitan ini membuat warganya sulit atau malas untuk melakukan olahraga. Namun tidak semua warga Desa Bojong Koneng malas berolahraga akan tetapi perlu adanya alternatif olahraga lain yang dapat dijadikan olahraga masyarakat sehingga masyarakat dapat dengan senang melakukan olahraga. Olahraga petanque merupakan salah satu alternatif olahraga yang dapat dilakukan oleh warga, selain olahraga ini mudah, murah, dan dapat dilakukan dimana saja dengan syarat lapangan datar dan keras.

Olahraga petanque merupakan olahraga melempar bola besi mendekati bola kayu dan kedua kaki berada di *circle*.

Teknik permainan dalam olahraga petanque memiliki dua teknik lemparan. Teknik pertama, yaitu *pointing*. Teknik *pointing* merupakan suatu upaya seseorang atau tim dalam menghantarkan bola untuk mendekati bola target/boka. Dalam melakukan teknik *pointing* sendiri memiliki dua cara, dengan berdiri dan jongkok. Teknik yang kedua yaitu *shooting*. Teknik *shooting* merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang atau tim dalam menjauhkan bola lawan dari bola target. Dalam melakukan teknik *shooting* juga dapat dilakukan dengan cara berdiri dan jongkok.

Dengan adanya pengenalan olahraga petanque di Desa Bojong Koneng ini diharapkan warga dapat lebih aktif dalam melakukan olahraga baik untuk sekedar rekreasi atau untuk menjaga kebugaran jasmani bahkan untuk prestasi.

Berdasarkan hasil survey ke lokasi, hasil observasi lapangan dan diskusi langsung dengan mitra (ketua karang taruna), didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya: warga desa bojong koneng yang sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai petani kebun, sebagai pelayan café dan berdagang memerlukan aktivitas olahraga yang mudah, murah, dan bisa dimainkan dimana saja. Salah satunya olahraga petanque yang belum mereka tahu lebih detail mengenai olahraga ini. Adapun permasalahan mitra dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Warga belum mengetahui lebih detail mengenai olahraga petanque
- 2) Olahraga petanque pernah di sosialisasikan di Desa Bojong Koneng hanya tidak berkembang
- 3) Tidak ada pendampingan atau pelatihan tentang olahraga petanque
- 4) Minimnya peralatan petanque sehingga tidak dapat berkembang dengan baik

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan pengusul melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu:

1. Mengadakan sosialisasi tentang olahraga petanque kepada warga khususnya anggota karang taruna
2. Memberikan contoh cara bermain petanque yang baik
3. Meyakinkan warga bahwa olahraga petanque dapat dijadikan sebagai alternatif olahraga bagi warga Desa Bojong Koneng
4. Peralatan petanque dapat dibeli dengan harga terjangkau seperti bola latihan dan dapat digunakan seumur hidup, kecuali bola pecah atau hilang.

Dengan demikian permasalahan pada mitra diharapkan dapat terselesaikan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini juga bertujuan untuk dapat mengembangkan olahraga petanque dikalangan masyarakat umum terutama sasarannya adalah anggota karang taruna. Diharapkan jika anggota karang taruna sudah mengetahui dan bisa bermain olahraga petanque ini maka dapat menyebarkan ke warga yang lainnya. Mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga itulah tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat ini selain sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Olahraga petanque dalam Bahasa Prancis awalnya merupakan permainan tradisional asal negara Prancis yang merupakan pengembangan dari permainan zaman Yunani Kuno sekira abad ke 6 SM, versi modern dari permainan petanque diperkenalkan Jules Boule

Lenior pada tahun 1907 di Kota La Ciotat di Provinsi Selatan Prancis. Olahraga pétanque dapat dimainkan di lapangan rumput, lapangan pasir maupun lapangan keras lainnya asalkan lapangan tersebut tidak berminyak. Cara bermainnya cukup mudah, yaitu dengan melempar bosi atau bola besi kearah mendekati boka (bola target/ boka) dengan jarak minimal 6 meter dan maksimal 10 meter. Permainan pétanque sendiri dapat dimainkan secara *single*, *double*, maupun *triple*. Jika bermain *single* maka bosi yang digunakan 3 bosi per orang. Sedangkan untuk bermain *double* 1 tim dengan 6 bola atau 3 bola per orang. Untuk permainan *triple* 1 orang hanya dengan 2 bosi dan total dalam 1 tim yaitu 6 bosi.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Olahraga Petanque pertama kali masuk ke Indonesia tahun 2011 pada event SEA Games di Palembang (Okilanda, 2018). Petanque adalah olahraga yang berasal dari Prancis. Olahraga ini membutuhkan ketangkasan melempar bola yang terbuat dari besi metal untuk mendekati bola target yang terbuat dari kayu. Petanque dimainkan di lapangan berukuran 4 m x 15 m di atas permukaan tanah keras atau rumput (Okilanda et al., 2018).

Bermain olahraga pétanque membutuhkan lapangan dengan panjang 15 m dan lebar 4 m untuk standar internasional. Sedangkan untuk pembinaan dapat disesuaikan dengan lapangan yang ada minimal panjang 11,5 m dan lebar 2,5 m. Akan tetapi ukuran ini tidak terstandar karena sangat sempit. Jika memiliki lapangan yang lebih luar disarankan mengikuti ukuran standar internasional. Menurut (Ramdan Pelana, 2020) peralatan dalam bermain pétanque, yaitu:

### 1) Bosi (bola besi)

Terbuat dari bahan baja carbon atau baja stainless berdiameter min 7,05 cm - max 8 cm. Berat bola besi (bosi) berkisar 650 gr- 800 boules pertandingan harus memenuhi spesifikasi yang terukir di boules.



Gambar 1. Bosi (Bola besi/*boules*)

### 2) Boka/*jack* (bola kayu/bola target)

Terbuat dari kayu atau bahan sintetis dan terbaca merek produsen resmi yang tertera di jack/bola kayu dengan diameter 30mm.



Gambar 2. Boka/*Jack*

3) *Circle* (lingkaran)

Petanque dimainkan dari sebuah lingkaran dimana meletakkan kakinya. Lingkaran yang sudah berbentuk harus berbahan bersifat kaku dengan diameter 50 cm.



Gambar 3. Circle/Lingkaran

4) Meteran

Meteran untuk mengukur jarak dibawah 6 m dan diatas 10 m atau untuk mengukur jarak khusus *shooting* game dengan jarak 6 m, 7 m, 8 m, 9 m.



Gambar 4. Meteran

5) Kain lap

Kain digunakan untuk membersihkan boules (bola besi) semasa pertandingan.



Gambar 5. Kain Lap

**Teknik dasar dalam permainan Petanque**

- 1) Teknik dasar memegang bola diawali dengan memegang bola posisi telapak tangan terbuka, letakkan bosi pada telapak tangan kemudian genggam dan diputar kebawah seperti gambar dibawah ini.



Gambar 6. Posisi Memegang Bosi dalam Permainan Petanque

- 2) Posisi kaki dalam permainan petanque memerlukan teknik khusus meliputi kaki yang dengan posisi tertutup, posisi kaki semi terbuka, dan posisi kaki terbuka



Gambar 7. Posisi Kaki dalam Permainan Petanque

3) Posisi melempar

Ada lima jenis posisi melempar dalam olahraga petanque, yaitu:

- a) Melempar dengan posisi jongkok

Lemparan dengan keadaan jongkok posisi kaki tetap sama berada didalam *circle* namun lutut ditekuk dan jongkok, telapak kaki tidak lah rata dengan tanah melainkan dijinjit, kaki kanan tetaplah lurus dengan boka yang menjadi tujuan.



Gambar 8. Melempar dengan Posisi Jongkok

b) Melempar dengan posisi setengah jongkok

Lemparan dengan keadaan posisi setengah jongkok posisi kaki tetap sama berada didalam *circle* namun lutut di tekuk setengah jongkok, telapak kaki tidak lah rata dengan tanah melainkan dijinjit, kaki kanan tetaplah lurus dengan boka yang menjadi tujuan.



Gambar 9. Melempar dengan Posisi Setengah Jongkok

c) Melempar dengan posisi berdiri

Pada saat melakukan lemparan bola besi, sikap badan tetap lurus dalam keadaan rileks namun tidak ikut bergerak. Kaki kanan di depan kaki kiri tidak terlalu jauh, kaki kanan lurus dengan target kaki kiri agak di sorong ke kanan kedua kaki berada dalam *circle*.

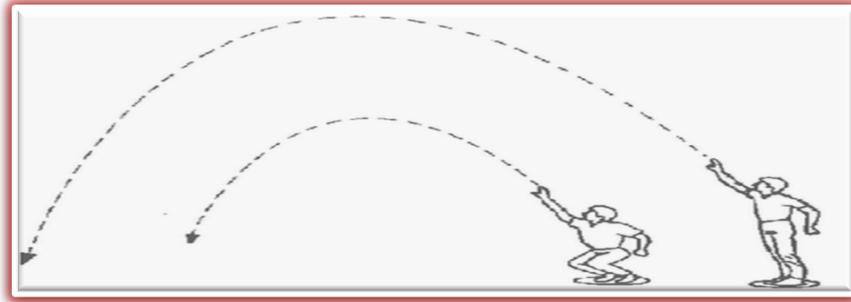


Gambar 10. Melempar dengan Posisi Berdiri

d) Melempar dengan posisi *high lop* jongkok dan berdiri

Jongkok: Lemparan dengan keadaan jongkok posisi kaki tetap sama berada didalam *circle* namun lutut di tekuk dan jongkok, telapak kaki tidak rata dengan tanah melainkan dijinjit, kaki kanan tetaplah lurus dengan boka yang menjadi tujuan.

Berdiri: Pada saat melakukan lemparan bola besi, sikap badan tetap lurus dalam keadaan rileks namun tidak ikut bergerak. Kaki kanan didepan kaki tidak terlalu jauh, kaki kanan lurus dengan target, kaki kiri aga di sorong ke kanan kedua kaki berada dalam *circle*. Posisi tangan melemparkan bola mengarah keatas sekitar  $90^\circ$ .



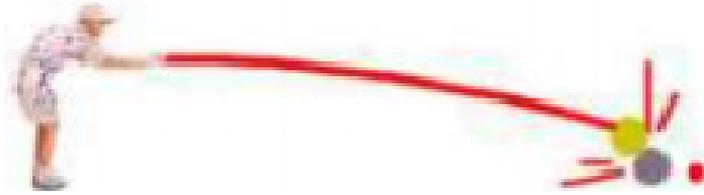
Gambar 10. Melempar dengan Posisi Jongkok dan Berdiri

### Keterampilan dalam Bermain Petanque

Keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki memang tidak mudah, tentu diperlukan suatu usaha untuk mempelajarinya, perlu menggali agar terampil. Keterampilan merupakan ilmu lahiriyah ada di dalam diri manusia itu sendiri dan memerlukan suatu usaha untuk dipelajari secara mendalam dengan pengembangan keterampilan yang dimiliki. Definisi keterampilan adalah sebuah pembelajaran, kegiatan yang diarahkan pada tujuan melibatkan berbagai perilaku manusia. Dalam hal ini keterampilan yang dimaksud adalah sebuah hal atau suatu pembelajaran yang di dalamnya melibatkan tingkah laku atau perilaku tentang suatu objek tertentu dalam mempelajari sampai dapat menguasai suatu gerakan yang dipraktekan (Susanto, 2019).

Terdapat 2 jenis keterampilan bermain dalam olahraga petanque, yaitu *pointing* dan *shooting* akan tetapi *pointing* dibagi menjadi 3 komponen (*roll*, *soft lob*, dan *full lob*) dan *shooting* dibagi menjadi 3 komponen (*shot on the iron*, *short shot* dan *ground shot*) (Widodo & Hafidz, 2018)

- a. *Pointing* adalah jenis lemparan untuk mendekati boka target lebih dekat dari boka target lebih dekat dari bosi lawan. Ada beberapa cara melakukan *pointing*, yaitu:
  - 1) *Roll* (menggelinding) yaitu melempar bola kirang dari 3 meter dari lingkaran dimana bosi tersebut menggelinding sepanjang arena mendekati bola target.
  - 2) *Soft lob* (melambung sedang) yaitu melempar bosi sedikit lebih tinggi membentuk kurva dan bosi jatuh dan menggelinding ke boka target.
  - 3) *Full lob* (melambung tinggi) melempar bola lebih tinggi hampir *vertical* dan bosi jatuh dan menggeling ke boka target.
- b. *Shooting* adalah jenis lemparan untuk menjauhkan bosi lawan dari boka target. Ada beberapa cara melakukan *shooting*, yaitu:
  - 1) *Shot on the iron* (bosi ke bosi) adalah menembak tepat pada bosi lawan tanpa menyentuh tanah terlebih dahulu.



Gambar 11. *Shooting on The Iron*

- 2) *Short shot* adalah menembak bosi lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 20 sampai dengan 30 cm dari boka target.



Gambar 12. *Shooting Short Shot*

- 3) *Ground shot* adalah menembak bosi lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 3 atau 4 meter dan menggelinding mengenai boka target



Gambar 13. *shooting ground shot*

Putwman dalam (Muladana, 2019) mengatakan ada 3 macam jenis atlet melakukan *shooting* pada permainan petanque diantaranya sebagai berikut:

- Shooting Ground* sepanjang tanah.
- Shooting volley* take out bagian dari jalan di pendaratan udara hingga 1 meter di depan bola target.
- Shooting carreau (boule to boule)* pendaratan bola tepat pada bola sasaran.

### 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SMPN II Babakan Madang Kabupaten Bogor. dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 26-27 Agustus 2023. Acara dimulai hari pertama pada pukul 08.00 WIB diawali dengan pembukaan oleh Sekretaris Desa Bapak Suganda dan dihadiri oleh Koordinator Prodi IKOR FIK UNJ Dr. Yasep Setiakarnawijaya, SKM., M.Kes dan dosen-dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan serta diikuti sebanyak 32 Peserta dari karang taruna.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah berjalan lancar sesuai dengan rencana. Semua pihak telah berupaya sebaik mungkin sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada. Kegiatan ini selain untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi juga sebagai sarana untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan Masyarakat melalui olahraga Petanque. Pada kegiatan ini anggota karang taruna Desa Bojong Koneng diberikan pengetahuan cara bermain petanque mulai dari cara memegang, cara berdiri di dalam lingkaran untuk memulai permainan, cara melempar sampai dengan alat apa saja yang digunakan bahkan sampai peraturan yang dipakai saat bermain petanque.



Gambar 14. Pembukaan PKM oleh Sekretaris Desa Bojong Koneng

Kegiatan PKM dibuka oleh Sekretaris Desa Bojong Koneng Bapak Suganda, beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini PKM dari FIK UNJ sudah dilakukan beberapa kali di desanya, Sekdes menyambut baik kegiatan ini karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warganya. Pembukaan juga diharidi oleh ketua karang taruna Desa Setempat Bapak Yopi Irawan, Koordinator Prodi IKOR FIK UNJ Dr. Yasep Setiakarnawijaya, SKM., M.Kes dan dosen dari FIK UNJ serta dihadiri sebanyak 32 peserta.



Gambar 15. Pengenalan Olahraga Petanque

Pengabdian sedang memberikan arahan dan pengenalan olahraga pétanque mulai dari Sejarah pétanque, awal mula olahraga pétanque masuk ke Indonesia, cara memegang bosi, cara melempar bosi sampai aturan bermain pétanque. Bosi yang digunakan untuk bermain pétanque ada beberapa jenis, seperti bosi latihan hanya dapat digunakan untuk Latihan saja, sedangkan bosi yang dapat digunakan untuk pertandingan adalah bosi yang memiliki nomor seri, merk/nama produsen pembuat, tertera juga berat bosi, diameter bosi. Begitu pula dengan boka/jack yang digunakan memiliki spesifikasi tersendiri, yaitu terbuat dari kayu atau sintetis yang telah terlisensi.



Gambar 16. Cara Mengukur Jarak Boka dengan *Circle*

Cara mengukur jarak boka dengan *circle* dilakukan untuk mengetahui apakah permainan dapat dimulai. Jarak yang diperbolehkan, yaitu antara 6-10 meter. Jika kurang dari 6 m dan lebih dari 10 m maka permainan tidak dapat dimulai. Pihak lawan dapat memindahkan boka ke jarak yang ditentukan antara 6-10 m.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam hal ini berjudul pengenalan olahraga pétanque bagi warga Desa Bojong Koneng sebelumnya telah dilaksanakan pada tahun 2021, hanya saja tidak dapat berkembang dengan baik. Maka dari itu pengabdian mengadakan sosialisasi Kembali agar olahraga ini dapat berkembang dengan baik. Minimal dapat menjadi olahraga alternatif bagi warga Desa Bojong Koneng, lebih baik lagi jika muncul atlet-atlet baru dari Desa Bojong Koneng. Mengingat olahraga ini sedang berkembang pesat di Indonesia, terutama di Kabupaten Bogor Jawa Barat. Bahkan olahraga ini telah dipertandingkan diberbagai event dari tingkat sekolah dasar sampai Perguruan Tinggi bahkan tingkat internasional.

Kegiatan dilakukan di dalam kelas sebagai pengantar dan dilanjutkan dengan praktek langsung dilapangan. Pada saat praktek dilapangan, peserta diberikan kesempatan untuk memegang dan mulai melakukan lemparan. Juga dilakukan mini games bagi peserta. Bagi yang menang akan mendapatkan hadiah berupa sembako sebagai penghargaan pemenang.

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan, pengabdian juga melakukan tanya jawab kepada peserta. Berdasarkan hasil tanya jawab, dapat diketahui bahwa permainan olahraga pétanque sangat membosankan namun bikin penasaran dan mudah dilakukan. Pada saat melakukan games juga diberitahukan aturan-aturan bermain pétanque. Seperti syarat sah jarak boka dengan circle, cara mengukur bos ke boka, cara menentukan poin sampai menentukan siapa yang mendapatkan poin pada permainan tersebut.

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Setelah dilakukan pengenalan olahraga pétanque ini diharapkan anggota Karang Taruna dapat mengembangkan olahraga pétanque, lebih semangat berolahraga, mau berlatih pétanque serius. Selain itu juga dapat menjadi alternatif olahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran selain olahraga yang sering mereka lakukan seperti bulutangkis, sepakbola, dan bola voli.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor UNJ Prof. Dr. Komarudin, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Prof. Dr. Johansyah Lubis, M.Pd., Koordinator Prodi IKOR FIK UNJ Dr. Yasep Setiakarnawijaya, SKM., M.Kes, Rekan-rekan dosen FIK UNJ, mahasiswa dan staf Fakultas, Kepala Desa Bojong Koneng, Ketua Karang Taruna Desa Bojong Koneng, Kepala Sekolah SMPN II Babakan Madang dan semua peserta. Dengan dukungan dari berbagai pihak maka kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

## 7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Muladana, A. (2019). *Perbedaan latihan shooting menggunakan penghalang dan tanpa penghalang terhadap peningkatan kemampuan shooting game atlet pemula pétanque*.
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Pétanque. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(1), 86–98.
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Pétanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Ramdan Pelana, A. S. H. C. I. S. (2020). *Teknik Dasar Bermain Olahraga Pétanque* (Vol. 1). PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, H. (2019). Pengaruh Modifikasi Alat Dan Ketepatan Terhadap Keterampilan Shooting Bola Basket. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 2(1), 37–42.
- Widodo, W., & Hafidz, A. (2018). Kontribusi panjang lengan, koordinasi mata tangan, dan konsentrasi terhadap ketepatan shooting pada olahraga pétanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1).